

## Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pasca Pandemi Covid-19

Nambur Elfina Yulianti Siagian<sup>1</sup>, Rika F Hutauruk<sup>2</sup>, Rizki Christian Sipayung<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: 2023,07-25

Revised 2023, 07-28

Accepted, 2023,10-27

#### Keywords:

Financial Ratios,  
Financial Performance,  
Financial Reports

### ABSTRAK

Perusahaan bisa dianggap sebagai institusi karena merupakan organisasi yang bekerja untuk melayani masyarakat dengan menjual barang dan jasa serta menghasilkan uang. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan organisasi konkrit milik negara yang menjunjung tinggi ketertiban masyarakat. Dengan kode emiten "SMGR", perseroan menjadi badan usaha milik negara pertama yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1991. Karena PT Semen Indonesia merupakan salah satu produsen produk semen terkemuka di Indonesia, maka penulis memilihnya sebagai subjek penelitian. Presentasi keuangan perusahaan terdapat dalam ringkasan anggaran organisasi yang terdiri dari 5 jenis laporan, yaitu: Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi perubahan kinerja keuangan perusahaan melalui analisis laporan keuangan. Laporan tersebut meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Debt to Total Equity Ratio, Debt to Total Asset Ratio/Rasio leverage, Net Working Capital to Total Assets, Current Ratio, Quick Ratio/Rasio likuiditas, Asset Turnover Ratio, Inventory Turnover Ratio/Rasio efisiensi, dan Return on Investment/On Asset, Return on Equity/Rasio profitabilitas digunakan untuk menganalisis rasio keuangan.

Companies can be considered as institutions because they are organizations that work to serve society by selling goods and services and making money. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk is a concrete state-owned organization that upholds public order. With the issuer code "SMGR", the company became the first state-owned company to go public on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 1991. Because PT Semen Indonesia is one of the leading cement product manufacturers in Indonesia, the authors chose it as a research subject. The organization's monetary presentation is contained in the organization's budget summary which consists of 5 types of reports, namely: Financial ratios can be used to evaluate changes in a company's financial performance through analysis of financial statements. These reports include income statements, changes in equity, statements of financial position (balance sheet), cash flow statements, and notes to financial statements (CALK). Debt to Total Equity Ratio, Debt to Total Asset Ratio/leverage ratio, Net Working Capital to Total Assets, Current Ratio, Quick Ratio/Liquidity ratio, Asset Turnover Ratio, Inventory Turnover Ratio/Efficiency ratio, and Return on Investment/On Assets, Return on Equity/Profitability ratios are used to analyze financial ratios).

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### Corresponding Author:

Nambur Elfina Yulianti Siagian

[nambur.siagian@student.uhn.ac.id](mailto:nambur.siagian@student.uhn.ac.id)

Prodi Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen

## Pendahuluan

Bisnis dapat dianggap sebagai institusi karena merupakan organisasi yang bekerja untuk melayani masyarakat dengan menjual barang dan jasa serta menghasilkan uang. Unsur-unsur yang membantu tercapainya tujuan organisasi adalah memiliki administrasi yang baik (Lestari & Damayanti, 2019).

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan organisasi konkrit milik negara yang menjunjung tinggi ketertiban masyarakat. Dengan kode emiten "SMGR", perseroan menjadi Badan Usaha Milik Negara pertama yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1991. PT Semen Indonesia Persero Tbk menguasai pasar umum, pasar provinsi, dan merupakan organisasi yang mengusahakan menjadi organisasi yang memberikan materi struktur yang total dan berkualitas.

Pencipta memilih PT Semen Indonesia sebagai objek eksplorasi karena PT Semen Indonesia adalah salah satu organisasi utama barang-barang beton di Indonesia. PT Semen Indonesia mampu bersaing dalam perkembangan ekonomi yang sangat pesat karena merupakan bisnis yang matang. Selain itu, perkembangan pondasi yang pesat di Indonesia akhir-akhir ini juga mempengaruhi minat terhadap

beton publik yang dibuat oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Hal ini juga akan mempengaruhi eksekusi keuangan serta biaya penawaran dan kepentingan pendukung keuangan dalam saham. Kinerja masa depan perusahaan di bidang keuangan merupakan pertimbangan penting (Pardiastuti & Herawati, 2020).

Menganalisis laporan keuangan perusahaan mengungkapkan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan. Presentasi keuangan organisasi terdapat dalam ringkasan anggaran organisasi yang terdiri dari 5 jenis laporan (Rizqi et al., 2021), yaitu: artikulasi pembayaran, laporan perubahan nilai, penjelasan posisi moneter (laporan akuntansi), proklamasi pendapatan, dan selanjutnya catatan ringkasan fiskal (CALK) (Septiana, 2019). Norma pembukuan moneter memahami bahwa alasan laporan moneter adalah untuk memberikan data mengenai posisi moneter, eksekusi, dan perubahan posisi moneter suatu organisasi yang berharga bagi banyak klien dalam mengambil keputusan. Pengguna dapat belajar banyak tentang kemajuan perusahaan dalam usahanya menghasilkan laba dan prospeknya di masa depan dengan menggunakan informasi keuangan (Miswanti & Angga Bayu Santoso, 2022). Pengguna informasi keuangan seperti calon investor, pemegang saham, analisis pajak, dan lainnya merasa sangat berguna (Syadeli & Sa'adah, 2021).

Kinerja keuangan suatu organisasi adalah perangkat penaksir untuk menilai organisasi dan menjaga situasi moneter dalam posisi terlindungi (Ilahude et al., 2021). Perubahan dalam pelaksanaan keuangan perusahaan dapat dievaluasi melalui pemeriksaan laporan moneter dengan menggunakan rasio moneter. *Debt to Total Equity Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*/Rasio leverage, *Net Working Capital to Total Assets*, *Current Ratio*, *Quick Ratio*/Rasio likuiditas, *Asset Turnover Ratio*, *Inventory Turnover Ratio*/Rasio efisiensi, dan *Return on Investment/ On Asset*, *Return on Equity*/Rasio profitabilitas digunakan untuk menganalisis rasio keuangan (Amelya et al., 2021).

Penulis menganalisis kinerja keuangan PT Semen Indonesia pada periode 2020-2021 karena pada tahun tersebut masih dalam keadaan covid-19 dimana para karyawan harus menerapkan program kesehatan (social distancing) yang mungkin bisa menghambat kinerja karyawan sehingga bisa dilihat bagaimana dampak yang didapat perusahaan akibat virus covid 19 apakah mengalami penurunan atau tidak.

PT Semen Indonesia (Persero) adalah merek semen yang terkenal. Semen Gresik yang pabriknya di Tuban, Jawa Timur, memproduksi 8,5 juta ton per tahun. Saat ini PT. Semen Gresik berubah nama menjadi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. melalui rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) perseroan pada 20 Desember 2012. Saat ini semen Indonesia menguasai 42 persen pasar semen nasional dan memiliki kapasitas terpasang 29 juta ton per tahun. Semen Indonesia digabungkan dari PT. Semen Gresik, PT SemenTonasa, PT. Semen Padang, dan Semen Thang Long.

Penjualan semen domestik hingga Oktober 2020 turun 9,8% menjadi 50,88 juta ton, menurut data Asosiasi Semen Indonesia (ASI). Penurunan penjualan di sejumlah pasar penting menjadi pemicunya. Penjualan semen domestik turun 15,2% menjadi 6,23 juta ton pada Oktober 2020. Produk beton melonjak 46% selama Januari-Oktober 2020 menjadi 7,93 juta ton dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Akibatnya, total penjualan semen turun 4,9% dari periode yang sama tahun 2019 menjadi 58,81 juta ton. Menurut Widodo Santoso, Ketua Asosiasi Semen Indonesia (ASI), utilisasi baru sekitar 64% dari total kapasitas pabrik semen nasional, yaitu sekitar 110 juta ton per tahun. Angka ini masih jauh dari ekspektasi industri semen yang setidaknya mencapai 85%. Dia memperkirakan penjualan semen dalam negeri akan meningkat pada November dan Desember 2020, sementara ekspor terus menembus angka satu juta ton per bulan. Alhasil, meski penjualan domestik diperkirakan turun 8-10%, total penjualan hanya turun 5% hingga akhir tahun. (<https://investor.id/business/229733/industri-semen-menuju-pemulihan>).

Pemeriksaan ini diarahkan untuk menyelidiki penyajian keuangan organisasi untuk memutuskan kinerja keuangan PT. Semen Indonesia Persero Tbk dalam mengetahui kemampuan organisasi untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu dan selanjutnya memberikan gambaran tentang tingkat kelangsungan hidup para eksekutif dalam melakukan kegiatan fungsionalnya pada tahun 2020-2021.

Mengingat dasar pemeriksaan di atas, maka perincian masalah eksplorasi adalah Bagaimanakah Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2021 berdasarkan rasio profitabilitas?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan PT Semen Indonesia Persero Tbk membaik atau memburuk sebelum dan selama pandemi. Secara teoritis, temuan penelitian ini dapat memberikan wawasan akuntansi, khususnya analisis rasio keuangan, serta gambaran yang

komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan dalam hal rasio likuiditas, leverage/solvabilitas, efisisensi dan juga profitabilitas. Pendekatan yang digunakan peneliti dan juga jenis penelitiannya adalah deskriptive research. Deskriptive research adalah metode penelitian yang menyelidiki satu atau lebih variabel melalui pendekatan dalam menguji hipotesis yang telah ditentukan yang berarti menggambarkan populasi, keadaan atau kekhasan secara tepat dan metodis..

## Kajian Teori

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil atau eksekusi yang dicapai oleh administrasi organisasi dalam kapasitasnya untuk mengawasi sumber daya organisasi dengan sukses selama jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan diukur untuk memastikan kemampuan atau hasil perusahaan dalam menyelesaikan suatu kegiatan dalam jangka waktu yang telah ditentukan dengan menerapkan aturan keuangan sesuai dengan kriteria atau standar yang ditentukan, sebagaimana didefinisikan di atas (Harningsih et al., 2019).

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut (Salsabila & Widiatmoko, 2022) adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan perusahaan dan perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan merupakan informasi yang dapat digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan dan juga menggambarkan keadaan laporan keuangan perusahaan (Malau & Fithri, 2021). Menurut (Vebiani et al., 2022), laporan keuangan adalah pernyataan yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan sekarang atau di masa lalu.

### Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menggunakan alat analisis berupa rasio untuk menjelaskan atau memberikan gambaran kepada analis tentang baik buruknya kondisi posisi keuangan suatu perusahaan (Dianty & Nurrahim, 2022), 2010). Apalagi jika angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. (Nurhidayah, 2020) menyatakan bahwa pemeriksaan rasio moneter merupakan instrumen untuk memeriksa pelaksanaan organisasi yang memahami berbagai hubungan dan penanda moneter, yang diharapkan dapat menunjukkan perubahan kondisi keuangan perusahaan. Berdasarkan berbagai teori yang dikemukakan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis rasio keuangan adalah proses menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan dengan maksud untuk mengukur dan mengevaluasi kondisi keuangan suatu organisasi atau bisnis. Menurut (Budianto, 2021) teknik analisis rasio keuangan berikut sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan:

## Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dan juga jenis penelitiannya adalah deskriptive research. Deskriptive research adalah metode penelitian yang menyelidiki satu atau lebih variabel melalui pendekatan dalam menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya dengan maksud untuk menggambarkan populasi, situasi, atau fenomena secara akurat dan metodis. Kinerja keuangan PT Semen Indonesia Persero Tbk tahun 2019-2020 (sebelum dan selama pandemi Covid-19), dimana perusahaan menggunakan teori dasar rasio keuangan, merupakan data yang paling dibutuhkan dan juga paling logis untuk hal ini. belajar. Pokok bahasan penajakan ini dilakukan di PT Semen Indonesia Persero Tbk, memanfaatkan informasi yang dibutuhkan melalui laporan keuangan organisasi, laporan fiskal yang dibutuhkan organisasi adalah laporan laba rugi dan laporan posisi moneter atau disebut neraca. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sumber data laporan keuangan, dan peneliti menggunakan rentang waktu sebelum dan selama pandemi covid-19 (masing-masing tahun 2019 dan 2020). Lokasi penelitian adalah PT Semen Indonesia Persero Tbk, dan periode waktu penelitian antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2020, sebelum dan selama Covid-19. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang diangkat, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data untuk menemukan data yang relevan dan linier. Akibatnya, untuk situasi ini analisis melibatkan strategi dokumentasi untuk eksplorasi ini. Model analisis deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan. Analisis data yang memberikan gambaran umum atau khusus dari data yang digunakan dan juga bertujuan untuk menarik kesimpulan tentang data secara umum dikenal dengan analisis deskriptif.

Investigasi yang jelas di sini menggunakan konsep dasar hipotesis pemeriksaan rasio moneter dan pernyataan situasi keuangan perusahaan untuk mendapatkan rasio moneter yang digunakan untuk memberikan garis besar pameran keuangan perusahaan selama jangka waktu tertentu

## Hasil dan Pembahasan

### Rasio Likuiditas

Tabel 1. Likuiditas

Keterangan	2019	2020
Aktiva Lancar	16.658.531	15.564.604
Kewajiban Lancar	12.240.252	11.506.163
Modal Kerja Bersih	4.418.279	4.058.441
Total Aktiva	79.807.067	78.006.244
Persediaan	6.641.646	4.547.825
NWCA Ratio	0.06	0.05
Current Ratio	1.36	1.35
Quick Ratio	0.98	0.96

Dari rasio yang sudah dicoba dan selanjutnya ditangani, khususnya Rasio NWCA, Rasio Lancar dan selanjutnya Quick Rasio dalam hal rasio likuiditas, cenderung beralasan bahwa PT Semen Indonesia Persero Tbk mengalami penurunan. Karena dampak negatif dari Coronavirus, persentase keuangan berkurang pada tahun 2020 (Selama Coronavirus) dibandingkan dengan 2019 (Sebelum Pandemi Coronavirus).

### Rasio Leverage

Tabel 2 Leverage

Keterangan	2019	2020
Aktiva	79.807.067	78.006.244
Kewajiban	43.915.143	40.517.674
Dana Syirkah Temporer	2.000.000	1.781.235
Ekuitas	33.881.924	35.653.335
DAR	0.58	0.54
DER	1.35	1.19

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan dari pengujian dan pengolahan Debt to Total Assets Ratio (DAR) dan Debt to Total Equity Ratio (DER) di PT Semen Indonesia Persero Tbk tidak ada dampak negatif dari Covid-19 akibat penurunan rasio pada tahun 2020 (selama Covid-19). 19) dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebelum pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa liabilitas perusahaan lebih kecil dari aset dan ekuitasnya.

### Rasio Efisiensi

Tabel 3 Efisiensi

Keterangan	2019	2020
Penjualan	40.368.107	35.171.669
Piutang	685.591	6.038.038
Persediaan	4.641.646	4.547.825
Aktiva Tetap	56.601.702	56.053.483
Aktiva	79.807.067	78.006.244
HPP	27.654.124	23.554.567
Rasio Perputaran Total Aktiva	0.51	0.45
Rasio Perputaran Total Aktiva Tetap	0.71	0.63
Rasio Perputaran Persediaan	5.96	5.18
Rasio Perputaran Piutang	5.88	5.83

Dari rasio yang telah dicoba dan ditangani, sangat mungkin beralasan bahwa dalam hal efektifitas, PT Semen Indonesia Persero Tbk mengalami dampak yang merugikan dari virus Corona, karena rasio yang semakin berkurang, yaitu rasio perputaran aktiva tetap, rasio perputaran total aktiva, rasio

perputara persediaan dan selanjutnya rasio perputaran piutang dari 2019 (sebelum virus Corona) hingga 2020 (selama pandemi virus Corona) dan lebih jauh lagi rasio yang diperluas, khususnya waktu piutang dan selanjutnya periode persediaan yang menunjukkan kapasitas organisasi untuk mengubah stok menjadi kesepakatan dan selanjutnya membuat piutang menjadi uang kembali lebih lama dari 2019 (sebelum Coronavirus) hingga 2020 (selama pandemi Coronavirus).

### Rasio Profitabilitas

**Tabel 4 Profitabilitas**

Keterangan	2019	2020
laba setelah pajak	2.371.233	2.674.343
Aktiva	79.807.067	78.006.244
Ekuitas	33.891.924	35.653.335
Roa	0.030	0.034
Roe	0.07	0.08

Karena peningkatan rasio pada tahun 2019 (sebelum Covid-19) terhadap tahun 2020 (pada masa Pandemi Covid-19), yang menunjukkan peningkatan laba bersih setelah pajak perusahaan dengan aset dan ekuitasnya, dimungkinkan untuk menarik kesimpulan dari rasio Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) bahwa PT Semen Indonesia Persero Tbk tidak mengalami dampak negatif terhadap profitabilitas akibat Covid-19. Hal ini karena rasio menunjukkan suatu peningkatan.

## Kesimpulan

Dari hasil penyelidikan informasi yang telah selesai, cenderung diduga bahwa kinerja keuangan suatu organisasi merupakan gambaran keseluruhan tentang bagaimana keadaan moneter suatu organisasi pada waktu tertentu (periode tertentu) akan melaporkan seluruh keuangannya. latihan. Mengingat perhitungan rasio likuiditas yang telah dicoba dan selanjutnya ditangani, yaitu Rasio NWCA, Current Ratio dan selanjutnya Quick Ratio yang telah berkurang PT Semen Indonesia Persero Tbk, karena dampak buruk dari Coronavirus, rasio moneter telah berkurang pada tahun 2020 (Selama Coronavirus) dibandingkan dengan 2019 (Sebelum Pandemi Coronavirus). Dari rasio Debt to Total Assets Ratio (DAR) dan Debt to Total Equity Ratio (DER) yang diuji dan diolah di PT Semen Indonesia Persero Tbk dapat disimpulkan tidak ada dampak negatif dari Covid-19 karena rasionya menurun pada tahun 2020 (masa covid-19) dibandingkan dengan tahun 2019 (sebelum pandemi covid-19), menunjukkan bahwa liabilitas perusahaan lebih rendah dari aset dan ekuitasnya. Dari rasio efisiensi yang diuji dan diolah, dapat disimpulkan bahwa PT Semen Indonesia Persero Tbk terkena dampak negatif Covid-19. Hal ini disebabkan oleh penurunan rasio perputaran total aset, rasio perputaran aset tetap, rasio perputaran persediaan, dan rasio perputaran piutang dari tahun 2019 (sebelum Covid-19) ke tahun 2020 (pada masa pandemi Covid-19) dan peningkatan umur piutang dan persediaan, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk berbalik Karena peningkatan rasio tahun 2019 (sebelum pandemi covid-19) terhadap tahun 2020 (masa pandemi covid-19), yang menunjukkan peningkatan laba bersih setelah pajak perusahaan dengan aset dan ekuitasnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa PT Semen Indonesia Persero Tbk tidak mengalami dampak negatif dari covid-19 dari sisi profitabilitas Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) rasio

## Referensi

- Amelya, B., Nugraha, S. J., & Puspita, V. A. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Sebelum Dan Setelah Adanya Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3).
- Budianto, A. (2021). Analisis Rasio Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2016-2020. *Jurnal Statistisi Diskominfo Kab. Magelang Abstrak*, 32.
- Dianty, A., & Nurrahim, G. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Economics Professional in Action (E-PROFIT)*, 4(2). <https://doi.org/10.37278/eprof.v4i2.529>

- Harningsih, Henri, A. &, & Angelina. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan DCSR Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasiengan Pengungkapan. *Ranah Research Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(2).
- Ilahude, P. A., Maramis, J. B., & Untu, V. N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4).
- Lestari, A. M., & Damayanti, T. W. (2019). PEMAHAMAN PELAKU BISNIS ONLINE ATAS ATURAN PERPAJAKAN: SEBUAH PRELIMINARY STUDY. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 4(1). <https://doi.org/10.32897/jsikap.v4i1.160>
- Malau, Y. L., & Fithri, N. (2021). Analisis Pengaruh Nilai Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains*, 2(2).
- Miswanti, & Angga Bayu Santoso. (2022). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Horizontal Pada Perusahaan Manufaktur Menggunakan Web. *Teknologiterkini.Org*, 2(9).
- Nurhidayah, V. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di BEI. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02).
- Pardiastuti, N. K. K., & Herawati, N. T. (2020). Penilaian Kinerja Manajemen melalui Analisis Laporan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2).
- Rizqi, M. N., Yudiana, Y., & Damayanti, T. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Pembangunan Perumahan Tbk Periode 2015-2019. *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2). <https://doi.org/10.32832/neraca.v16i2.5492>
- Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1).
- Septiana, A. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Deskripsi Laporan Keuangan. In *Duta Media Publishing*.
- Syadeli, M., & Sa'adah, L. (2021). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 15(1).
- Vebiani, D., Nugraha, & Hardiana, R. D. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Sebelum dan Pada Saat Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Barat). *Fineteach: Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(1).